

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOLABORATIF
EKOWISATA STUDI KASUS: HUTAN MANGROVE
PANDANSARI KABUPATEN BREBES
PASCA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

HANDINI AULIA ANNUR

26010116140074



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOLABORATIF
EKOWISATA STUDI KASUS: HUTAN MANGROVE
PANDANSARI KABUPATEN BREBES
PASCA PANDEMI COVID-19**

**HANDINI AULIA ANNUR
26010116140074**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Sumber Daya Akuatik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Kolaboratif Ekowisata Studi Kasus: Hutan Mangrove Pandansari Kabupaten Brebes Pasca Pandemi Covid-19

Nama Mahasiswa : Handini Aulia An Nur

Nomor Induk Mahasiswa : 26010116140074

Departemen/Program Studi : Sumber Daya Akuatik/Manajemen Sumber Daya Perairan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Mengesahkan,

Pembimbing utama

Pembimbing anggota

Dr. Ir. Frida Purwanti, M.Sc
NIP. 19640225 198902 001

Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS
NIP. 19521211 197603 002

Dekan

Ketua

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Program Studi Manajemen Sumber Daya

Universitas Diponegoro

Perairan

Departemen Sumber Daya Akuatik



Prof. Dr. Tri Winarni Agustini, M.Sc., Ph.D
NIP. 196508211990012001

Dr. Ir. Suryanti M.Pi
NIP. 19650706 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Kolaboratif
Ekowisata Studi Kasus: Hutan Mangrove
Pandansari Kabupaten Brebes Pasca Pandemi
Covid-19

Nama Mahasiswa : Handini Aulia An Nur

Nomor Induk Mahasiswa : 26010116140074

Departemen/Program Studi : Sumber Daya Akuatik/Manajemen Sumber
Daya Perairan

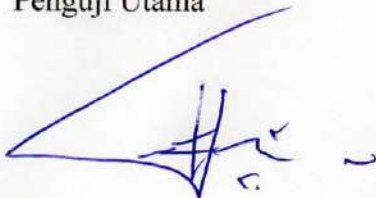
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Penguji pada:

Hari/Tanggal : Rabu 25 Januari 2023

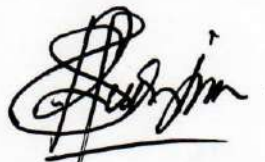
Tempat : Ruang Sidang Gedung J 304

Penguji Utama



Dr. Ir. Bambang Sulardiono, M.Si
NIP. 19600318 1987031 001

Penguji Anggota



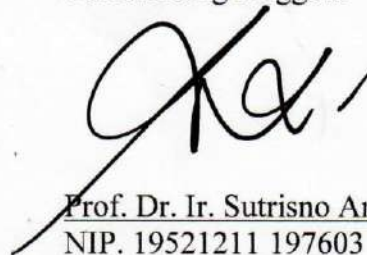
Ir. Siti Rudiyantri, M.Si
NIP. 19601119 1988032 001

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Frida Purwanti, M.Sc
NIP. 19640225 198902 001

Pembimbing Anggota



Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS
NIP. 19521211 197603 002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, Handini Aulia Annur, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul Strategi Pengembangan Kolaboratif Ekowisata Studi Kasus: Hutan Mangrove Pandansari Kabupaten Brebes Pasca Covid-19 adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Semarang, Desember 2022

Penulis



Handini Aulia Annur
NIM. 26010116140074

ABSTRAK

Handini Aulia Annur 26010116140074. Strategi Pengembangan Kolaboratif Ekowisata Studi Kasus: Hutan Mangrove Pandansari Kabupaten Brebes di Pasca Pandemi Covid-19 (**Frida Purwanti dan Sutrisno Anggoro**)

Hutan Mangrove Pandansari terletak di Desa Kalilingi, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah merupakan obyek wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan mulai dibuka pada tahun 2016. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan tidak maksimalnya rencana pengembangan yang dilakukan, sehingga beberapa spot baru tertunda pengelolaannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai daya dukung kegiatan wisata, menganalisis peran *stakeholder* dalam pengembangan ekowisata, serta merumuskan strategi kolaboratif pengembangan ekowisata pasca pandemi Covid-19. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada 100 wisatawan, 10 pokdarwis, 10 masyarakat, dan perwakilan pemerintah setempat, dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang dilakukan yaitu perhitungan daya dukung kawasan dengan menggunakan rumus DDK, Analisis peranan *Stakeholder* dengan menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*), serta perumusan strategi kolaboratif menggunakan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Penentuan strategi pengembangan dilakukan dengan menganalisis data yang telah terkumpul dengan analisis SWOT untuk menilai faktor internal dan eksternal Ekowisata Hutan Mangrove Pandansari. Nilai daya dukung fisik Hutan Mangrove Pandansari setelah adanya pandemi Covid-19 pada kegiatan bersantai dan berfoto di menara yaitu 45 orang, istirahat di gazebo 36 orang, wisata kuliner 110 orang, tracking mangrove 25 orang, sedangkan kegiatan selain wisata antara lain memarkirkan kendaraan motor 171 orang, kendaraan mobil 357 orang, penggunaan toilet 60 orang, dan kegiatan di mushola 250 orang. Jumlah tersebut menurun sebanyak 50% dari sebelum adanya pandemi covid-19. *Stakeholder Contest Setters* dalam pengembangan ekowisata Hutan Mangrove Pandansari Brebes adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. *Stakeholder* yang berperan sebagai *stakeholder Players* merupakan pengelola dan masyarakat. *Stakeholder crowd* dari Hutan mangrove Pandansari yaitu pihak LSM. Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan yaitu mendukung adanya strategi diversifikasi.

Kata Kunci: Daya Dukung; Ekowisata; Hutan Mangrove Pandansari; Pandemi; Strategi Pengembangan

ABSTRACT

Handini Aulia Annur 26010116140074. *Strategy for Collaborative Ecotourism Development, Case Study: Pandansari Mangrove Forest Brebes in Post-Covid-19 (Frida Purwanti dan Sutrisno Anggoro)*

Pandansari Mangrove Forest is located in the Kalilingi Village, Brebes, Central Java. It is a tourism site which have so many potential tourism that can be developed and been visited since 2016. The existence of the Covid-19 caused many development plan not be optimally, so some new spots were delayed in their management. The purpose of this study were to determine the value of carrying capacity of tourism activities, to analyze stakeholders's role in ecotourism development and to formulate collaborative strategies between stakeholder for development ecotourism after Covid-19. The data were collected by distributing questionnaires and interviews to 100 tourist, 10 management staffs, 1 local goverments, and 10 local community using purposive sampling method. The analysis carried out by calculating the carrying capacity, analyzing the role of stakeholders using AHP (Analytical Hierarchy Process), and formulating SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threath). Determination of the development strategy by analyzing the data that has been collected using SWOT analysis to determine internal and external factors for the development of Pandansari Mangrove Forest The value of physical carrying capacity of Pandansari Mangrove Forest after the Covid-19 pandemic in relaxing and taking pictures at the tower was 45 people, resting in the gazebo 36 people, culinary tours 110 people, mangrove tracking 25 people, while activities other than tourism included parking motorbikes 171 people, 357 people in cars, 60 people in toilet use, and 250 people in prayer activities. This number decreased by 50% from before the Covid-19 pandemic. The Context Setters sakeholder in the ecotourism Pandansari Mangrove Forest is the Local Government. Stakeholders Players are Pokdarwis and local community. Crowd stakeholder from its ecotourism are NGOs. The result of SWOT analysis that have been carried out are supporting the diversification strategy.

Key words: *Carrying Capacity; Development Strategy; Ecotourism; Pandansari Mangrove Forest; Pandemic*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Kolaboratif Ekowisata Studi Kasus: Hutan Mangrove Pandansari Kabupaten Brebes di Pasca Pandemi Covid-19” ini dapat diselesaikan dengan lancar. Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat digunakan *stakeholder* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan ekowisata.

Penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Frida Purwanti, Msc selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini;
2. Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS selaku dosen pembimbing anggota atas bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini;
3. Dr. Ir. Bambang Sulardiono, M. Si dan Ir. Siti Rudiyantri, M. Si selaku dosen penguji atas bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral serta material,
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Segala saran dan kritik akan dijadikan evaluasi yang sangat berharga bagi penulis.

Semarang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Waktu dan Tempat.....	7
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Mangrove	9
2.2 Ekowisata.....	10
2.3 Ekowisata Mangrove Pandansari.....	11
2.4 Dampak Covid-19 terhadap Ekowisata	13
2.5 Daya Dukung Ekowisata	14
2.6 Pengaruh (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) <i>Stakeholder</i> dalam Pengembangan Ekowisata	15
2.7 Strategi Pengembangan Ekowisata.....	16
2.8 Kolaborasi Pengembangan Ekowisata.....	17
2.9 Analisis SWOT	19
3. MATERI DAN METODE	
3.1 Materi Penelitian.....	21
3.1.1 Alat	21
3.1.2 Bahan	21
3.2 Metode	21
3.2.1 Metode Penelitian	21
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	22

3.2.3 Jenis Data dan Variabel Penelitian	26
3.2.4 Metode Pemilihan Responden	27
3.3 Analisis Data.....	28
3.3.1 Uji Validitas dan Realibilitas.....	28
3.3.2 Analisis Daya Dukung.....	29
3.3.3 Analisis Pengaruh dan Kepentingan <i>Stakeholder</i> dalam Pengembangan Ekowisata dengan metode AHP	30
3.3.4 Analisis Strategi Kolaboratif Antar <i>Stakeholder</i> Untuk Pengembangan Ekowisata Pasca Pandemi Covid-19	32
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Hutan Mangrove Pandansari Brebes	35
4.2 Daya Dukung Wisata Hutan Mangrove Pandansari	35
4.3 <i>Stakeholder</i> dan peranannya dalam pengembangan ekowisata ..	43
4.3.1 Identifikasi <i>Stakeholder</i> dalam pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Pandansari	43
4.3.2 Identifikasi Pengaruh (<i>power</i>) dan Kepentingan (<i>interest</i>)	47
4.3.3 Identifikasi Peran <i>Stakeholder</i> Menggunakan <i>Analytical Hierarchy Process</i>	50
4.4 Strategi Kolaboratif Antar <i>Stakeholder</i> Untuk Pengembangan Ekowisata Pasca Pandemi Covid-19	54
4.4.1 Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	55
4.4.2 Matriks IFE dan EFE.....	57
4.4.3 Diagram SWOT	59
4.4.4 Matriks SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threats</i>)	61
5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
RIWAYAT HIDUP PENULIS	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Brebes Tahun 2016 – 2020	4
Tabel 3.1 Matriks Jenis Data	26
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	29
Tabel 3.3 Matriks Analisis Stakeholder	31
Tabel 3.4 Matriks SWOT	33
Tabel 4.1 Daya Dukung Ekowisata di Hutan Mangrove Pandansari tahun 2018-2020 (sebelum pandemi Covid-19).....	36
Tabel 4.2 Daya Dukung Ekowisata di Hutan Mangrove Pandansari tahun 2020-2022 (setelah pandemi Covid-19).....	37
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Daya Dukung Kawasan (DDK) sebelum Covid-19.....	39
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Daya Dukung Kawasan (DDK) setelah Covid-19	40
Tabel 4.5 Jumlah Wisatawan Hutan Mangrove Pandansari tahun 2018-2022	41
Tabel 4.6 Skor Pengaruh (power) antar stakeholder	47
Tabel 4.7 Skor Kepentingan (interest) antar stakeholder	48
Tabel 4.8 Hasil Prioritas Kriteria Peranan Stakeholder Mangrove Pandansari.....	52
Tabel 4.9 Nilai Prioritas Alternatif Perhitungan AHP.....	52
Tabel 4.10 Tingkatan Prioritas Peranan Stakeholder Ekowisata Mangrove Pandansari Brebes	54
Tabel 4.11 Analisis Faktor Internal Ekowisata Mangrove Pandansari	58
Tabel 4.12 Analisis Faktor Eksternal Ekowisata Mangrove Pandansari...	59
Tabel 4.13 Matriks SWOT	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian	7
Gambar 3.1 Peta Desa Kaliwingi Kecamatan Brebes	25
Gambar 3.2 Diagram Analisis SWOT	33
Gambar 4.1 Pemetaan peran dalam pengembangan ekowisata Hutan Mangrove Pandansari	45
Gambar 4.2 Matriks Tingkat Kepentingan dan Pengaruh Hutan Mangrove Pandansari	48
Gambar 4.3 Hirarki Kolaborasi antar <i>Stakeholder</i>	51
Gambar 4.4 Diagram Analisis SWOT Pengembangan Ekowisata Mangrove Pandansari Brebes	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Kuisisioner	84
Lampiran 3 Istilah Asing.....	85
Lampiran 4 Perhitungan AHP untuk Analisis Peran <i>Stakeholder</i>	85
Lampiran 5 Perhitungan Rating dan Pembobotan AHP untuk Analisis SWOT.....	90
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	105

